

**ANALISIS MINAT BACA SANTRI PUTRI DI PONDOK PESANTREN
FADLUN MINALLOH PLERET, BANTUL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan



**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-176/Un.02/DA/PP.00.9/01/2025

Tugas Akhir dengan judul : Analisis Minat Baca Santri Putri di Pondok Pesantren Fadlun Minalloh Pleret, Bantul
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUSRIFATUL KHOIRIYAH
Nomor Induk Mahasiswa : 19101040118
Telah diujikan pada : Selasa, 14 Januari 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Tafrikhuddin, S.Ag. M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 679209742d403



Penguji I

Muhammad Ainul Yaqin, S.Pd. M.Ed.
SIGNED



Penguji II

Arina Faila Saufa, M.A.
SIGNED

Valid ID: 678f1765e3575



Yogyakarta, 14 Januari 2025

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.
SIGNED

Valid ID: 67922d0097662



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Musrifatul Khoiriyyah
NIM : 19101040118
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Analisis Minat Baca Santri Putri di Pondok Pesantren Fadlun Minalloh Pleret, Bantul" adalah hasil karya peneliti sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali secara tertulis disitir mengikuti standar dan prosedur ilmiah serta tercantum dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, maka segala tanggung jawab ada pada peneliti sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 01 Desember 2024



Musrifatul Khoiriyyah
19101040118

NOTA DINAS

Dr. Tafrikhuddin, S.Ag. M.Pd.

Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Sdr. Musrifatul Khoiriyah

Lamp : 1 (satu) eksemplar

Kepada yth.

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudari:

Nama : Musrifatul Khoiriyah

NIM : 19101040118

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Judul : Analisis Minat Baca Santri Putri di Pondok Pesantren Fadlun
Minalloh Pleret, Bantul

Dapat diajukan ke sidang munaqosyah pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, saya berharap agar skripsi saudari di atas dapat segera disidangkan dalam munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 01 Desember 2024

Pembimbing

Dr. Tafrikhuddin, S.Ag. M.Pd.
NIP. 19730205 199903 1 003

MOTO

Buku adalah jendela dunia

خَلَقَ اللَّهُ الَّذِي رَبَّكَ بِاسْمِ إِقْرَأْ

"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan,"

(Q.S. Al-Alaq:1)

مفتاحه علي و العلم باب انا

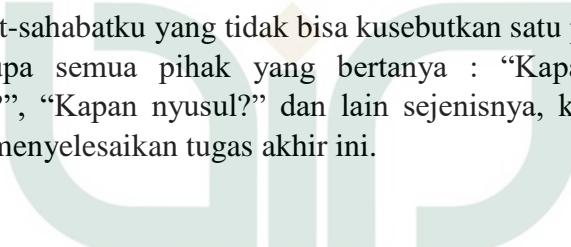
"Aku (Nabi Muhamad) adalah pintunya ilmu, dan Ali adalah kuncinya".



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT serta shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW, skripsi ini dapat terselesaikan dan saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Misdin yang selalu berjuang dan berkorban untuk kebahagiaan masa depanku dan Ibu Nurhayati yang selalu mendidik dan berdoa untuk kebahagiaan dan kesuksesan setiap usahaku.
2. Keluarga besar Pondok Pesantren Fadlun Minalloh, yang telah mengizinkan saya untuk penelitian, terutama kepada keluarga ndalem Fadlun Minalloh.
3. Dosen pembimbing skripsi saya, Dr. Tafrikhuddin, S.Ag., M.Pd., yang dengan penuh kesabarannya senantiasa membimbing skripsi saya hingga selesai.
4. Kakak-kakakku tercinta, Mas Nurul & Mbak Olif yang selalu ada dalam keadaan apapun, Mbak Ita dan Mas Is yang selalu support dari jauh, dan ponakan-ponakan gemoyku yang selalu menghibur, dek Aksa dan dek Runi.
5. Sahabat-sahabatku yang tidak bisa kusebutkan satu persatu
6. Tak lupa semua pihak yang bertanya : “Kapan sidang?”, “Kapan wisuda?”, “Kapan nyusul?” dan lain sejenisnya, kalian adalah alasanku segera menyelesaikan tugas akhir ini.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

INTISARI

ANALISIS MINAT BACA SANTRI PUTRI DI PONDOK PESANTREN FADLUN MINALLOH PLERET, BANTUL

Musrifatul Khoiriyah
(19101040118)

Analisis ini bertujuan guna mengetahui minat baca yang ada pada santri putri di Pondok Pesantren Fadlun Minalloh Pleret, Bantul beserta faktor pendukung dan penghambatnya. Minat baca merupakan sesuatu yang esensial bagi tiap individu utamanya bagi santri, dengan alasan minat baca yang tinggi membantu mengembangkan pemikiran kritis dan wawasan yang lebih luas, sebaliknya kurangnya minat baca menghambat pengembangan pemikiran kritis dan wawasan tentu hanya sedikit. Pondok pesantren adalah pendidikan nonformal yang memiliki program untuk turut serta mencerdaskan anak bangsa melalui pendidikan agamisnya. Seperti mengkaji kitab-kitab kuning, adanya musyawarah, dan perpustakaan dengan koleksi yang memadai, hal tersebut merupakan upaya-upaya untuk meningkatkan minat baca pada santri. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian menggunakan teknik analisis data dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa minat baca santri putri di Pondok Pesantren Fadlun Minalloh cukup baik. Lalu faktor pendukung dari minat baca adalah motivasi diri sendiri serta fasilitas dan kegiatan-kegiatan yang mendukung peningkatan minat baca, sedangkan faktor yang menghambat dari minat baca santri tersebut yaitu malas yang hadir dari dalam diri sendiri dan juga kemampuan yang berbeda-beda setiap santri untuk menampung pemahaman. Bagi santri Pondok Pesantren Fadlun Minalloh, mempertahankan kebiasaan membaca memiliki dampak positif signifikan pada perkembangan kemampuan kognitif yang wajib dipertahankan. Karena motivasi membaca terpenting terletak pada diri sendiri terlebih dahulu, setelah itu keadaan lingkungan sekitar yang juga mendukung.

Kata kunci: Minat Baca, Santri Putri, Pondok Pesantren Fadlun Minalloh

ABSTRACT

**STUDENT READING INTEREST ANALYSIS IN THE FADLUN
MINALLOH BOARDING SCHOOL PLERET, BANTUL**

Musrifatul Khoriyah
(19101040118)

This research aims to know the student's reading interest in the Fadlun Minalloh boarding school Pleret, Bantul along with supporting and inhibiting factors. Reading interest is important to each individual, especially student. Because if we have a high reading interest the insights we get will be broadened, whereas if we have a low reading interest we will get little. Boarding school is one of the nonformal educational programs to brighten the life of the nation through its religious education. Such as reviewing the yellow scriptures, discussion, a library with an adequate collection, are efforts to increase reading interest in students. This research is a field study using qualitative methods. How to collect data by observation, interview, and documentation. Then use the data analysis technique of reduction, display, and verification. The results of the research suggest that a student's reading interest in the boarding school of Fadlun Minalloh was quite good. Then the supporting factors of reading interest are self motivation and facilities and activities that support increased reading interest, whereas the inhibiting factors are idleness of self and different intelligence of each students. Students of Fadlun Minalloh boarding school are expected to maintain reading habits, both in scheduled activities and outside activities. Because the most important motivation in reading is yourself, after that around the supportive.

Keyword: Reading Interest, Students, Fadlun Minalloh Boarding School

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya kepada kita semua. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, beserta para keluarga, sahabat, dan umatnya yang selalu setia dalam mengikuti sunnah beliau, aamiin. Dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi yang berjudul Analisis Minat Baca Santri Putri di Pondok Pesantren Fadlun Minalloh Pleret, Bantul ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, baik dalam dukungan moril, materil, maupun spiritual. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah banyak memberikan bantuan hingga skripsi ini terselesaikan.
2. M. Ainul Yaqin, S.Pd., M.Eng., selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan.
3. K.H. Muhammad Katib Masyhudi dan Nyai Hj. Nur Nadhifah, yang telah memberikan doa dan kesempatan untuk *nyantri* di Fadlun Minalloh.
4. Dr. Syifaun Nafisah, S.T., M.T., selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah membimbing selama di bangku perkuliahan.

5. Dr. Tafrikhuddin, S.Ag., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan saran dan masukan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. M. Ainul Yaqin, S.Pd., M.Ed. dan Arina Faila Saufa, M.A., selaku dosen penguji sidang I dan dosen penguji sidang II.
7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen serta pegawai Ilmu Perpustakaan yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya selama di bangku perkuliahan.
8. Seluruh keluarga *ndalem, dewan qurra'/asatidz*, teman-teman pengurus, dan teman-teman santri Pondok Pesantren Fadlun Minalloh, yang telah banyak membantu peneliti sehingga terselesaikannya skripsi ini.
9. Kedua orang tua yang telah menjadi motivasi utama peneliti.
10. Kakak-kakak dari peneliti yang selalu mendukung dan memotivasi hingga selesaiya skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti mengucapkan *Jazakumullah ahsanal jaza'* atas segala bantuan dan dukungan, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan. Terakhir, dengan suka rela peneliti senantiasa menerima kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk perbaikan di masa yang akan datang dan semoga bermanfaat bagi perkembangan minat baca di Indonesia.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 01 Desember 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS.....	iv
MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
INTISARI	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat bagi Instansi	8
1.4.2 Manfaat bagi Universitas	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	11
2.1 Tinjauan Pustaka	11
2.2 Landasan Teori	15
2.2.1 Pengertian analisis	15
2.2.2 Minat baca	19
2.2.3 Pengertian santri	34
2.2.4 Pondok pesantren.....	37

BAB III METODE PENELITIAN	41
3.1 Jenis Metode Penelitian	41
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	42
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	42
3.4 Sumber Data	43
3.4.1 Sumber data primer	43
3.4.2 Sumber data sekunder	44
3.5 Instrumen Penelitian	44
3.6 Teknik Pengumpulan Data	45
3.6.1 Observasi (pengamatan)	46
3.6.2 Wawancara	48
3.6.3 Dokumentasi	51
3.6.4 Triangulasi	52
3.7 Metode dan Teknik Analisis Data	52
3.7.1 Pengumpulan data (<i>collection</i>)	53
3.7.2 Reduksi data (<i>reduction</i>)	53
3.7.3 Penyajian data (<i>display</i>)	54
3.7.4 Penarikan kesimpulan (<i>verification</i>)	54
3.8 Keabsahan Data	55
3.8.1 Uji kredibilitas	55
3.8.2 Uji transferabilitas	57
3.8.3 Uji dependabilitas	58
3.8.4 Uji konfirmabilitas	58
BAB IV PEMBAHASAN.....	59
4.1 Profil Pondok Pesantren Fadlun Minalloh	59
4.1.1 Keadaan geografis	59
4.1.2 Sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Fadlun Minalloh	60
4.1.3 Visi, misi, dan tujuan Pondok Pesantren Fadlun Minalloh	63

4.1.4 Struktur organisasi	64
4.2 Keadaan Pondok Pesantren Fadlun Minalloh Putri.....	68
4.2.1 Keadaan sarana dan prasarana	68
4.2.2 Proses belajar madrasah diniyah.....	70
4.3 Minat Baca Santri Putri di Pondok Pesantren Fadlun Minalloh	72
4.4 Faktor Pendukung dan Penghambat Minat Baca	78
4.4.1 Faktor Pendukung.....	78
4.4.2 Faktor Penghambat	85
BAB V PENUTUP	87
5.1 Kesimpulan.....	87
5.2 Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN.....	96



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Antar Tinjauan Pustaka	14
Tabel 4.1 Struktur Kepengurusan Putri Periode 2023-2025	67
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana Asrama Putri	69
Tabel 4.3 Jumlah Kelas Diniyah Santri Putri.....	71
Tabel 4.4 Jadwal Kegiatan	71



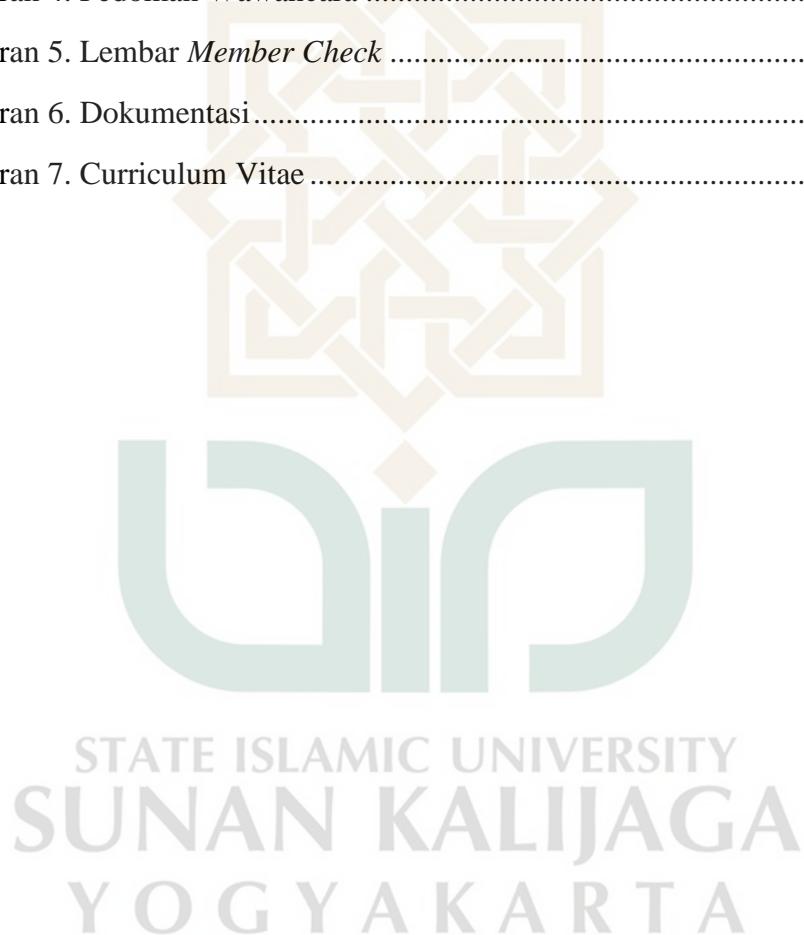
DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Teknik Pengumpulan Data	45
Gambar 4.1 Bagan Organisasi	66
Gambar 4.2 Kegiatan Diskusi & Belajar Persiapan Syawir.....	73
Gambar 4.3 Kegiatan Rutin FGD Santri Mahasiswa.....	73
Gambar 4.4 Kegiatan Syawir/Bahtsul Masail.....	80
Gambar 4.5 Situasi Sorogan Setiap Sore	81
Gambar 4.6 Kumpulan Koleksi Perpustakaan	82
Gambar 4.7 Kegiatan Bedah Buku.....	83
Gambar 4.8 Hasil Karya Tulis Sanggar	84



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian Tugas Akhir	96
Lampiran 2. Balasan Surat Izin Penelitian.....	97
Lampiran 3. Surat Tanda Telah Selesai Penelitian	98
Lampiran 4. Pedoman Wawancara	99
Lampiran 5. Lembar <i>Member Check</i>	100
Lampiran 6. Dokumentasi.....	110
Lampiran 7. Curriculum Vitae	115



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Membaca adalah sarana alternatif yang tepat guna mendidik generasi muda tanah air dengan tujuan memperluas pengetahuan dan menjadikan sumber daya manusia lebih berkualitas melalui bahan pustaka dan bahan bacaan. Pemahaman membaca setiap orang berbeda-beda, dan pemahaman membaca itu sendiri ditentukan oleh minat seseorang dalam membaca. Hal ini dapat bergantung pada kebiasaan dan pengaruh lingkungan.

Menurut data dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Indonesia memiliki angka melek huruf terendah kedua di dunia, artinya minat membaca di Indonesia begitu rendah (Ramadhan, 2023), menurut data riset dari UNESCO pada tahun 2022 tingkat minat baca masyarakat tanah air sangat memilukan, persentasenya 0,001% dan berada pada peringkat 60 dari 70 negara. Berarti hanya ada satu dari jumlah 1.000 penduduk tanah air yang suka membaca, yang berarti rata-rata 0 hingga 1 buku per tahun. Berbeda dengan orang Amerika yang terbiasa membaca 10 hingga 20 buku setiap tahunnya, dan orang Jepang yang membaca 10 hingga 15 buku setiap tahunnya.

Kondisi minat membaca di negara Indonesia masih cukup mengkhawatirkan. Berdasarkan studi “*Most Littered Nation In The World*” yang dilakukan oleh *Central Connecticut State University*, Indonesia dinyatakan menduduki peringkat ke-60 dari 61 soal minat membaca (Gewati,

2016). Kebiasaan membaca yang rendah menyebabkan pemahaman membaca siswa di sekolah dan pesantren juga rendah. Padahal, melalui membaca kita tidak hanya bisa mendapatkan inspirasi baru, tapi juga menemukan ilmu dan berita baru yang bisa menjadi jembatan menuju ilmu pengetahuan. Membaca mempunyai dampak yang besar jika dimasukkan ke dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil *Programme for International Student Assessment* 2018 mengungkap pemahaman terkait membaca siswa-siswi di negara kita. Di luar kelas sains, negara kita berada di urutan ke-74 dari 79 negara dengan rata-rata skor berjumlah 371 poin. Tiongkok menempati urutan pertama dengan skor 555 poin, sedangkan secara global sebesar 487 poin (kemdikbud, 2019). Begitupun dengan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Pada 2018, Bank Dunia mengumumkan taraf sumber daya manusia tanah air berada pada urutan 87 dari jumlah 157 negara. Pada tahun itu juga, Dunia Usaha mengumumkan bahwa Indonesia menduduki urutan 45 dari jumlah 63 negara yang ada dalam peringkat daya saing SDM. Peringkat tersebut masih tertinggal dari negara Singapura dan juga Malaysia yang berada di peringkat 13 dan 22 (Sugiarto, 2019). Terlebih lagi, peningkatan minat membaca yang dilakukan di sekolah dan universitas belum juga membawa hasil optimal, terutama berkaitan dengan pengembangan lebih lanjut kenikmatan membaca bagi seluruh masyarakat.

Minat membaca rendah mengakibatkan kemampuan berpikir kritis juga ikut rendah. Oleh karena itu tidak mengherankan jika penyebaran berita

palsu meningkat pesat di Indonesia. Mengapa masyarakat begitu banyak menggunakan jejaring internet dan sosial media, namun kemampuan literasi dan pikiran kritis mereka sangat rendah? (Mansyur, 2019). Ini disebabkan karena minat mereka dalam memilah informasi kurang, alhasil hanya menerima berita dari satu sisi saja tanpa membaca fakta yang sesungguhnya.

Oleh karena itu, budaya membaca harus dikenalkan pada generasi muda sejak awal, terutama dikenalkan melalui sistem pendidikan yang sedang ditempuh, baik pendidikan formal ataupun pendidikan non formal, karena banyak dari generasi muda yang mampu untuk belajar tetapi mereka malas untuk membaca. Semestinya pada zaman canggih teknologi ini sangat penting untuk meningkatkan minat baca, sebab melalui membaca akan menambah ilmu pengetahuan. Melalui lembaga pendidikan yang sedang dijalani tentu bisa membantu dan membentuk generasi muda yang canggih dan tidak buta literasi, karena maraknya generasi muda di Indonesia yang salah menggunakan teknologi terutama di media sosial.

Pentingnya keberadaan pendidikan non formal dijelaskan dalam Undang-Undang no. 20 2003 (Pasal 26 ayat 1b) yang membahas sistem Pendidikan non formal dalam pendidikan berperan sebagai pelengkap dan pemersatu diantara pendidikan formal untuk menunjang sistem pembelajaran sepanjang hayat. Oleh karena itu pendidikan non formal seperti pesantren sangat membantu dan mendukung dalam mengembangkan minat membaca. Salah satu bentuk pendidikan nonformal yang sudah tidak diragukan lagi mampu mendidik generasi muda adalah pesantren. Pendidikan di pesantren

adalah pendidikan yang diselenggarakan di lingkungan pesantren melalui pengembangan kurikulum. Ciri-ciri pesantren diselenggarakan berdasarkan kitab kuning atau berdasarkan dengan pola pendidikan Islam (Undang-Undang no 18 tentang Pesantren pasal 1 ayat 2, 2019). Artinya, pendidikan nonformal mempunyai peranan yang vital dalam mencerdaskan anak bangsa negara, khususnya dalam pelayanana kepada anak-anak santriwan santriwati di pesantren.

Kementrian Agama (Republika, 2014) mengeklaim minat membaca santri di madrasah dan pesantren sesungguhnya tinggi, hanya saja minat tersebut terkendala dengan ketidaktersediaan bahan bacaan di daerah. Menurut Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementrian Agama Kamarudin Amin kepada Republika (2014) gejala tersebut ditunjukkan dari banyaknya rangsangan yang diberikan oleh para pengajar. Tak hanya itu, rasa ingin tahu sebab adanya kurikulum baru meningkat, selain itu pembelajaran yang berlangsung 24 jam dan diawasi memacu mereka untuk membaca. Permasalahannya, klaim tersebut bertentangan dengan data-data yang sudah disampaikan sebelumnya. Oleh karenanya Kamarudin menyampaikan (Republika, 2014) bahwa riset yang ada menjadi bahan evaluasi pemerintah untuk menyediakan saran abaca bagi para pelajar dan santri. Dia mengakui bahwa pemerintah belum mampu memenuhi ketersediaan bahan bacaan berkualitas untuk semua santri. Hanya perlu catatan, butuh pengawasan para guru agar santri dapat memilah yang mesti diserap. Penyediaan sarana dan

prasarana membaca untuk mendukung minat baca juga perlu didukung agar dapat berjalan lancar.

Pondok Pesantren Fadlun Minalloh terletak di Jl. Imogiri Timur km 10, Rt 001, Dusun Wonokromo I, Desa Wonokromo, Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul. Merupakan tempat yang menawarkan program untuk mengembangkan minat membaca santri khususnya dalam kajian kitab kuning dan kitab-kitab agama lainnya. Alasan penulis memilih Pondok Pesantren Fadlun Minalloh adalah karena kurikulum yang berada di dalamnya sudah tertata dengan terbukti membawa santri menjuarai berbagai lomba kitab kuning sampai ke ranah tingkat Nasional dan mengaharumkan nama provinsi Yogyakarta.

Kurikulumnya pun mendukung penulis untuk meneliti lebih jauh terkait minat baca oleh santri-santri. Kurikulum di Pondok Pesantren ini terbagi menjadi 10 kelas, dengan rincian kelas *takhassus kitab*, *takhassus tahfidz*, dan terpadu (Al-Qur'an dan kitab kuning). *Takhassus* maknanya adalah khusus atau difokuskan pada hal tersebut, dan terpadu maknanya adalah mengambil kelas regular (kitab) sekaligus mengambil jalur *tahfidz*. Kelas *takhassus kitab* terdiri dari 7 kelas, yang masing-masing mempunyai tujuan yakni supaya bisa membaca kitab kuning atau *kitab gundul*. Metode yang digunakan untuk belajar-mengajarpun beragam, seperti *sorogan* (menyetorkan materi kepada pengampu), *bandongan* (pengajaran dalam bentuk kelas), diskusi (*syawir*) dan *bahtsul masail* (*bahtsul kutub*). Dari setiap metode yang digunakan, masing-masing menuntut para santri untuk membuka buku atau kitab sebagai referensi

dari kitab kuning yang dikaji, seperti mencari jawaban dari permasalahan kitab yang dikaji dengan menggunakan kitab-kitab pembanding, membaca buku referensi yang senada dengan kajian kitab tersebut, bahkan membuat *halaqoh* (majelis diskusi) di luar jam pelajaran untuk membahas setiap buku atau kitab yang sudah dibaca oleh masing-masing santri supaya mendapatkan jawaban dari permasalahan yang akan dikaji.

Dengan santri putri yang berjumlah hampir 250 orang, peneliti mengambil subjek penelitian santri yang berjenjang kelas diniyah 3, 4, 5, 6, *takhassus tahfidz* dan kelas khidmah untuk dimintai keterangan terkait minat baca santri putri di Pondok Pesantren Fadlun Minalloh. Dengan informasi tambahan dari pihak pengurus, *Asatidz*, dan anggota sanggar sastra. Karena dari hasil observasi peneliti, mereka yang banyak berperan terhadap minat baca di pesantren. Mulai dari keikutsertaan *sorogan*, *syawir*, *bahtsul kutub*, baik pernah mengikuti (seperti kelas *tahfidz*) maupun kelas lainnya yang masih mengikuti.

Dari perbedaan-perbedaan latar belakang para santri, Pondok Pesantren Fadlun Minalloh Pleret mewajibkan membaca dan menyukai buku, juga menanamkan kesadaran dalam diri masing-masing santri bahwa membaca dan mencari informasi itu sangat penting, karena minat baca adalah salah satu penunjang untuk mencari referensi di setiap pembelajaran. Jika sudah malas membaca buku pasti akan malas untuk mencari informasi lainnya. Selain itu, budaya membaca juga diterapkan melalui pojok baca dan perpustakaan pesantren yang menyediakan berbagai referensi kitab-kitab

kuning seperti kitab pembanding yang lebih lengkap atau seringkali dalam istilah pesantren disebut *kitab syarah* (kitab yang isinya tebal dan lebih lengkap) dan menyediakan buku-buku keagamaan lainnya serta fasilitas komputer sebagai penunjang. Hal inilah yang membuat penulis tertarik meneliti dan membahas minat baca di pesantren ini, walaupun secara sistem masih jauh dari istilah perpustakaan yang lengkap dan ergonomis. Oleh karenanya, peneliti memberi nama pada penelitian ini dengan “Analisis Minat Baca Santri Putri di Pondok Pesantren Fadlun Minalloh”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran yang sudah dijelaskan, maka peneliti merumuskan masalah menjadi:

1. Bagaimana minat baca santri putri di Pondok Pesantren Fadlun Minalloh Pleret, Bantul?
2. Faktor-faktor apa saja yang mendukung serta menghambat minat baca santri putri di Pondok Pesantren Fadlun Minalloh Pleret, Bantul?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang peneliti uraikan dari rumusan masalah sebelumnya yaitu:

1. Untuk mengetahui minat baca santri putri di Pondok Pesantren Fadlun Minalloh Pleret, Bantul.
2. Mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat minat baca santri putri di Pondok Pesantren Fadlun Minalloh Pleret, Bantul.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki kontribusi signifikan dalam memperluas wawasan dan meningkatkan pengetahuan peneliti mengenai minat membaca santriwati di Pondok Pesantren Fadlun Minalloh Pleret, Bantul dan mengetahui interaksi antara faktor pendukung dan penghambat yang menentukan tingkat minat baca santri putri di Pondok Pesantren Fadlun Minalloh Pleret, Bantul ini rendah atau tinggi.

1.4.1 Manfaat bagi Instansi

1. Memberikan gambaran dan evaluasi terkait minat baca santri putri di Pondok Pesantren Fadlun Minalloh Pleret, Bantul.
2. Sebagai tolok ukur mengenai seberapa jauh pesantren dalam meningkatkan minat baca santri.
3. Untuk bahan pertimbangan guna meningkatkan mutu dan kualitas pesantren guna meningkatkan minat baca di pondok pesantren.

1.4.2 Manfaat bagi Universitas

1. Memberikan informasi mengenai minat baca santri putri di Pondok Pesantren Fadlun Minalloh Pleret, Bantul.
2. Sebagai referensi serta acuan untuk berbagai penelitian kedepannya yang berkaitan dengan topik ini.
3. Memberikan masukan agar pesantren mampu meningkatkan minat baca santri yang lebih baik sehingga dapat menjadikan generasi yang tidak buta literasi.

1.5 Sistematika Penulisan

Peneliti menjelaskan secara sistematis kerangka penelitian pada bagian ini. Sistematika penulisan dimaksudkan supaya memudahkan pemahaman pembaca terhadap skripsi ini. Sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN. Bagian ini memberikan informasi terkait latar belakang masalah mengapa peneliti mengambil judul penelitian ini, kemudian terdapat rumusan masalah yang menjadi acuan dalam penyusunan pembahasan, lalu tujuan penelitian dan manfaat penelitian, terakhir sistematika penulisan sebagai alat yang menjadikan penelitian tetap terarah.

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI. Pada bab ini, peneliti menyantumkan penelitian-penelitian yang serupa dengan permasalahan peneliti untuk digunakan sebagai referensi penelitian dan perbandingan. Pada bab ini juga peneliti membahas penelitian terdahulu dengan disertai persamaan dan perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Selanjutnya terdapat landasan teori yang memuat berbagai teori dan pendapat para ahli terkait penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mendukung penelitian serta memperkuat pembahasan.

BAB III METODE PENELITIAN. Dalam bagian ini, peneliti menjelaskan metodologi penelitian secara rinci, meliputi lokasi dan waktu penelitian, deskripsi subjek dan objek, sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan, dan metode analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN. Bab ini memberikan gambaran tentang tempat penelitian, dan tentunya hasil analisis data mengenai minat baca santri putri di Pondok Pesantren Fadlun Minalloh Pleret, Bantul. Pembahasan ini menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah.

BAB V PENUTUP. Bab ini merupakan bab terakhir, yang mana pada bab ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian dan usulan yang memuat kritik dan saran terkait hasil pembahasan yang telah dilakukan.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil yang telah disampaikan dan dijelaskan, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Minat baca pada santri putri di Pondok Pesantren Fadlun Minalloh Pleret, Bantul

Minat baca santri putri di Pondok Pesantren Fadlun Minalloh sudah cukup baik. Mereka mempunyai motivasi dari diri mereka sendiri, sehingga tuntutan pada kurikulum bisa membuat mereka semakin meningkatkan minat baca. Dan dari dalam pesantren sudah mempunyai beberapa program untuk mendukung tingginya minat baca santri seperti kegiatan rutinan yang diadakan oleh santri mahasiswa, kegiatan yang ada di kelas diniyah seperti *syawir* dan *bahtsul masail*.

2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat minat baca di Pondok Pesantren Fadlun Minalloh Pleret, Bantul

Penelitian ini mengidentifikasi dua faktor penghambat minat baca santri: Fadlun Minalloh: malas, kesulitan mengatur waktu dan kualitas membaca yang belum optimal. Sedangkan ketersediaan fasilitas dan program pembelajaran terstruktur mendukung kesadaran membaca santri, seperti *bahtsul kutub* atau *syawir*. Pengasuh dan pengurus memperkuat minat baca santri melalui jadwal kegiatan belajar terstruktur dan terarah.

Dengan jadwal belajar wajib, santri mengembangkan kebiasaan belajar dan meningkatkan minat baca, seperti *bahstul masail* maupun kegiatan yang lain. Setiap santri memiliki cara unik untuk mengatasi kemalasan dan meningkatkan semangat belajar, seperti melihat contoh nyata atau menemukan minat pribadi. Santri membangun motivasi belajar dengan melihat kesuksesan teman-teman dan menemukan topik yang menarik.

Faktor pendukung yang mempengaruhi minat membaca santri adalah adanya fasilitas perpustakaan dan pojok baca, serta terdapat program-program kegiatan yang mendukung minat baca seperti *syawir* dan *bahtsul kutub*, sistem *sorogan*, dan kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Himpunan Santri Mahasiswa Fadlun Minalloh. Juga adanya sanggar sastra Shastri yang menampung bakat santri.

Faktor penghambat minat baca santri putri Pondok Pesantren Fadlun Minalloh yaitu rasa malas pada diri mereka sendiri karena kurangnya motivasi, serta intelegensi dari tiap santri tentu berbeda-beda, oleh karenanya dalam mempelajari dan memahami kajian kitab tentu memiliki kemampuan berbeda tiap masing-masing santri. Dan juga kesulitan mereka dalam mengatur waktu di tengah padatnya kegiatan.

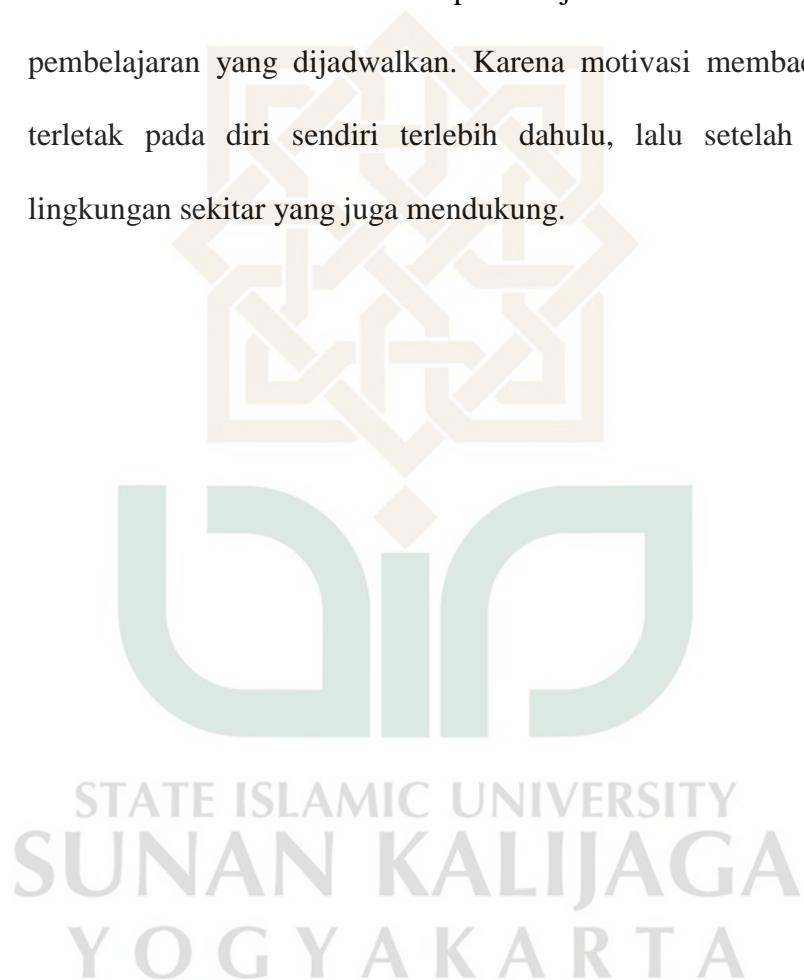
5.2 Saran

Untuk menyimpulkan rangkaian penelitian ini, maka peneliti akan membuat beberapa saran yang akan disampaikan kepada :

1. Pengasuh Pondok Pesantren Fadlun Minalloh, diharapkan tetap mempersiapkan jadwal kegiatan yang menunjang minat membaca santri.

Hal ini akan membantu santri-santri terbiasa belajar dan membaca buku, baik buku/kitab, bacaan penunjang untuk belajar, dan bacaan-bacaan lainnya.

2. Santri di Pondok Pesantren Fadlun Minalloh diharapkan untuk menjaga kebiasaan membaca untuk pembelajaran selama dan di luar pembelajaran yang dijadwalkan. Karena motivasi membaca terpenting terletak pada diri sendiri terlebih dahulu, lalu setelah itu keadaan lingkungan sekitar yang juga mendukung.



DAFTAR PUSTAKA

- Adhi Kusumastuti, A. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).
- Alwi, B. M. (2013). PONDOK PESANTREN: Ciri Khas, Perkembangan, dan Sistem Pendidikannya. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, vol.16 no. 02, 205-219.
- Amin, F. (2019). Analisa Pendidikan Pesantren dan Perannya Terhadap Pendidikan Islam. *Tadris*, volume 13 no. 2, 56-73.
- Annisa Damayanti, E. K. (2016). Meningkatkan Minat Baca Anak Usia Dini dengan Menggunakan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw. *Edukid*, vol. 13 (2), 119-125.
- Aprilian, H. &. (2020). *Tutorial dan penjelasan aplikasi e-office berbasis web menggunakan metode RAD*. Bandung: Kreatif Industri Nusantara.
- Arikunto, S. (2016). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azizah, Z. (01 September 2024, September 01). Wawancara dengan Zayyana Azizah sebagai santri mahasiswa kelas empat diniyah.
- Azkiyah, N. N. (01 September 2024, September 1). Wawancara dengan Nassa Niswatin Azkiyah sebagai santri kelas empat diniyah.
- Dhofier, Z. (2011, Cet. IX). *Tradisi Pesantren: Studi Pandangan Hidup Kiai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*. Jakarta: LP3ES.
- Fatiha, S. A. (16 September 2024). Wawancara dengan Sheleisya Amanai Fatiha sebagai santri kelas tiga diniyah.
- Gewati, M. (2016, 08 29). *Kompas.com*. Retrieved from google: <https://edukasi.kompas.com/read/2016/08/29/07175131/minat.baca.in.donesia.ada.di.urutan.ke-60.dunia>
- Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal Ashri Publising.
- Hasanah, D. N. (01 September 2024, September 01). Wawancara dengan Dwi Nur Hasanah sebagai santri diniyah kelas lima.

- Hritcu, S. &. (2014). A Study on Children's Interest towards Reading - a Questionnaire-Based Survey. *Education and Development Research and Practice*, vol. 1(1), 1-7.
- Ibad, P. P. (2020, Maret 16). Pondok Pesantren menurut Wikipedia.
- Indonesia, K. B. (2023). *kbbi.daring*. Retrieved maret 20, 2024, from google: <https://kbbi.web.id/analisis>
- Irshad Hussain, P. M. (2011). Identifying Reading Preferences of Secondary School Students. *Scientific Research*, Vol.2, No.5, 429-434.
- Jenny Yandryati, G. A. (2017). Kemampuan Membaca Teks Berita pada Siswa Kelas VIII 1 SMP Negeri 3 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, vol. 1(1), 68-72.
- Jo Worthy, M. M. (1999). What Johnny Like to Read Is Hard to Find in School. *International Literacy Association and Wiley*, 12-27.
- Julianty, D. P. (2002). *Analisis Laporan Keuangan : Konsep dan Manfaat*. Yogyakarta, edisi revisi: AMP-YKPN.
- Junaidi, K. (2016). SISTEM PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN DI INDONESIA (Suatu Kajian Sistem Kurikulum di Pondok Pesantren Lirboyo). *ISTAWA: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 2 no. 1, 95-109.
- Karisca, L. (01 September 2024, September 01). Wawancara dengan Linda Karisca sebagai Qori'at atau Ustadzah.
- Kartika, R. M. (01 September 2024, September 01). Wawancara dengan Retna Mega Kartika sebagai anggota sanggar sastra.
- KBBI. (2024, Maret 20). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Diambil kembali dari google: <https://kbbi.web.id/minat>
- KBBI. (2024, Maret 20). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Diambil kembali dari google: <https://kbbi.web.id/baca>
- KBBI. (2024, Maret 20). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Diambil kembali dari google: <https://kbbi.web.id/baca>
- kemdikbud, P. w. (2019, Desember 03). *kemdikbud.go.id*. Diambil kembali dari google: <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2019/12/hasil-pisa-indonesia-2018-akses-makin-meluas-saatnya-tingkatkan-kualitas>

- Khalimatus, S. (2021). *Minat Baca Santri di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Jember*. Jember: Institut Agama Islam Negeri Jember.
- Khasanah, U. (16 September 2024). Wawancara dengan Uswatun Khasanah sebagai santri kelas tahlidz.
- Komarudin. (2001). *Ensiklopedia Manajemen*. Jakarta edisi IX: Bumi Aksara.
- Linda, K. (30 Juli 2024, Juli 30). Wawancara dengan Linda Karisca sebagai Lurah Komplek Putri.
- M, B. (2013). Minat Baca Santri Pondok Pesantren Futuhiyah Atas Fenomena Maraknya Sastra Bertemakan Islami Sebuah Tinjauan Sosiologi Sastra. *Suluk Indo*, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/sulukindo/article/view/2328>.
- Madjid, N. C. (1999). *Bilik-bilik Pesantren: Sebuah Potret Perjalanan*. Jakarta: Paramadina.
- Makinuddin, T. H. (2006). *Analisis Sosial : Beraksi dalam Advokasi Irigasi*. Bandung: Yayasan Arkatiga.
- Mansyur, U. (2019). GEMPUSTA : UPAYA MENINGKATKAN MINAT BACA. *ResearchGate*.
- Mansyur, U. (2020). MINAT BACA MAHASISWA: POTRET PENGEMBANGAN BUDAYA LITERASI DI UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA. *Jurnal Literasi v4 no 2*, 150.
- Minalloh, S. P. (2020). *Dokumen Sekretaris*.
- Nadia, Q. (02 September 2024, September 02). Wawancara dengan Qotrotun Nadia sebagai santri kelas enam diniyah.
- Nasir, R. (2005). *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal, Pondok Pesantren di Tengah Arus Perubahan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- (13 Mei 2024). *Observasi PP Fadlun Minalloh*.
- (30 Juli 2024). *Observasi PP Fadlun Minalloh*.
- Online, N. (2018, Oktober 22). Definisi Santri Menurut Gus Mus. *Hari Santri 2018*. Diambil kembali dari <https://nu-or-id.cdn.ampproject.org/v/s/nu.or.id/amp/nasional/menag-jelaskan-definisi-santri-menurut-gus-mus->

- nDErN?amp_gsa=1&_js_v=a9&usqp=mq331AQIUAKwASCAA
gM
- Ony Dina Maharani, L. &. (2017). Minat Membaca Anak-Anak di Kampoeng Baca Kabupaten Jember. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, vol. 3 (1), 320-328.
- pasal 1 ayat 2. (2019). *Undang-Undang no 18 tentang Pesantren* pasal 1 ayat 2.
- Pasal 26 ayat 1b. (2003). *Undang-Undang no 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional* pasal 26 ayat 1b.
- Paturohman, I. (2012). Peran Pendidikan Pondok Pesantren dalam Perbaikan Kondisi Keberagaman di Lingkungannya (Studi Deskriptif pada Pondok Pesantren Dar Al-Taubah, Bandung). *Jurnal Tarbawi*, vol. 1 no. 1, 65-74.
- Qulloh, F. I. (2021, vol. 1 no. 2). Pengembangan Literasi dalam Peningkatan Minat Baca Santri pada Perpustakaan Mini Pesantren Pelajar Al-Fath Rejomulyo Kediri. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 71-78.
- Rachmawati, F. (2008). *Dunia di Balik Kata (Pintar Membaca)*. Yogyakarta: Girtra Aji.
- Rahim, F. (2008). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ramadhan, B. (2023, Desember 01). *Kompasiana*. Retrieved from google: <https://www.kompasiana.com/bintangramadhan5/6569c1d8c57afb21aa32dc23/budaya-literasi-rendah-menjadikan-indonesia-sebagai-peringkat-ke-2-terbawah-dunia-tentang-literasi>
- Ramandanu, F. (2019). Grakan Literasi Sekolah (GLS) Melalui Pemanfaatan Sudut Baca Kelas Sebagai Sarana Alternatif Penumbuhan Minat Baca Siswa. *Jurnal Mimbar Ilmu*, vol. 24(1), 10-19.
- Republika. (2014, 11 04). *republika.co.id*. Diambil kembali dari google: <https://www.republika.co.id/berita/koran/news-update/14/11/04/neiegn7-minat-baca-santri-terkendala-bahan-bacaan>
- Richard Andrew, D. P. (2021). Insentif PMK 86/2020 di Tengah Pandemi Covid 19: Apakah Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Surabaya? *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, vol. 21 no. 02.

- Rida Feronika Kusumadewi, A. P. (2019). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Edukasi: Jurnal Penelitian & Artikel Pendidikan*, vol. 11 (1), 33-42.
- Riskal Fitri, S. O. (2022). Pesantren di Indonesia: Lembaga Pembentukan Karakter. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, vol. 2 no. 1, 42-54.
- Rohmiati, T. (02 September 2024). Wawancara dengan Tazkia Rohmiati sebagai Pengurus.
- Royster, J. (2023). Interest Levels in AR Bookguide. *Renaissance Accelerated Reader*.
- Salim, P. S. (2002, edisi II). *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press.
- Sari, C. P. (2018). Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Membaca Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 32*, 3128-3137.
- Shofaussamawati. (2014). Menumbuhkan Minat Baca dengan Pengenalan Perpustakaan pada Anak Sejak Dini. *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan*, 2(1), 46-59.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sri Anjani, N. D. (2019). Pengaruh Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Gugus II Kuta Utara. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, vol. 3 no. 2, 74-83.
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Sugiarto, E. C. (2019, Juni 25). *Kementerian Sekretariat Negara RI*. Diambil kembali dari google: https://www.setneg.go.id/baca/index/pembangunan_sumber_daya_masyarakat_sdm_menuju_indonesia_unggul
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif untuk penelitian yang bersifat; eksploratif, interpretif, interaktif dan konstruktif*. Bandung: ALFABETA CV.

- Sukamto. (1999). *Kepemimpinan Kiai dalam Pesantren*. Jakarta: LP3ES.
- Susanto, A. (2019). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Suwandi, B. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah, M. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wahadaniah, H. (2017). *Perpustakaan Sekolah Sebagai Sarana Pengembangan Minat dan Kegemaran Membaca*. Jakarta: DEPDIKBUD.
- Wibayanti, R. &. (2019). Pentingnya Meningkatkan Minat Baca Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 767-775.
- Wijaya, H. (2021). *Penanaman Nilai-Nilai Multikultural di Pondok Pesantren Fadlun Minalloh Wonokromo Yogyakarta*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Yasmadi. (2005). *Modernisasi Pesantren*. Ciputat: PT. Ciputat Press.
- Yulianto, K. G. (2022). Analisa Perbandingan Algoritma K-Means, K-Medoids, dan X-Means Untuk Pengelompokan Kinerja Pegawai. *IT-Explore: Jurnal Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, vol. 1(3), 179-193.
- Yuniati, T. (02 September 2024, September 2). Wawancara dengan Tri Yuniati, salah satu santri kelas khidmah.